

PERAN FASILITATOR PENDAMPING DALAM PENGEMBANGAN, PEMBUATAN BANNER PADA UMKM SEMBAKO

Lilisnawati¹, Yorina An' guna bansa², Deka veronika³, Mustika⁴
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jambi ^{1,2,3,4}
Email: lilisnawaty65@gmail.com

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 12 Bulan : Desember Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<i>This study discusses the role of the facilitator in developing MSMEs at PT. BTPN Syariah In MMS Muarasabak Timur, this company is engaged in Islamic finance which has a program that focuses on developing customer MSMEs run by facilitators, the purpose of the study is to identify the role of facilitators in developing MSMEs, analyze the obstacles faced by facilitators during the MSME development process, and find solutions to these obstacles. Data collection methods involve observation, interviews, and literature studies, while data analysis is carried out descriptively qualitatively. This study provides an in-depth understanding of the role, obstacles, and solutions of mentors in the context of MSME development at PT BTPN Syariah in MMS Muara Sabak Timur.</i> Keyword: Development of UMKM, PT BTPN Syariah in MMS Muara Sabak Timur, Accompanying facilitator, Customer

Abstrak

Penelitian ini membahas peran fasilitator pendamping dalam pengembangan UMKM di PT. BTPN Syariah Di MMS muara sabak timur, perusahaan ini bergerak di bidang keuangan syariah yang mempunyai program yang berfokus pada pengembangan UMKM nasabah yang dijalankan oleh fasilitator pendamping, tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi peran fasilitator pendamping dalam pengembangan UMKM, menganalisis kendala yang dihadapi oleh fasilitator pendamping selama proses pengembangan UMKM, dan mencari solusi atas kendala tersebut. Metode pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan studi pustaka, sementara analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran, kendala, dan solusi mentor dalam konteks pengembangan UMKM di PT BTPN Syariah di MMS muara sabak timur.

Kata Kunci: pengembangan umkm, pt btpn syariah di mms muara sabak timur, fasilitator pendamping, nasabah

A. PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu sektor yang penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di suatu perusahaan dengan kemampuan menyerap pekerja terbesar di Indonesia mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Maka dari itu terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami serta menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja. UMKM juga memiliki peran strategis dalam mempromosikan

inklusi ekonomi, memberdayakan masyarakat lokal, dan membangun keberlanjutan sosial. Berwirausaha telah menjadi pilihan yang menarik bagi banyak individu yang ingin menggapai kebebasan finansial dan meraih kesuksesan di dunia bisnis. Namun, berwirausaha juga menghadirkan berbagai hambatan dan kesulitan yang dapat mempengaruhi pendapatan pelaku UMKM. Berdasarkan penelitian Suyadi, Syahdanur, dan Susie Suryani (2018) UMKM masih menghadapi berbagai kendala, baik yang disebabkan oleh faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari pelaku UMKM itu sendiri, seperti: keterbatasan modal, kurang terampilnya tenaga kerja, kelemahan dalam akuntansi dan manajemen serta terbatasnya kemampuan berinovasi. Adapun faktor eksternal yaitu yang berkaitan dengan regulasi pemerintah, persaingan, perkembangan teknologi dan informasi serta kurangnya pembinaan yang dilakukan instansi maupun pihak terkait lainnya. Setelah dilakukan wawancara kepada ibu mariyani sebagai pelaku UMKM beliau menjelaskan bahwa kesulitan menggunakan teknologi di era digital seperti membuat logo/merk, mempromosikan produknya ke media sosial, maka dari itu, beliau sangat membutuhkan pelatihan mengenai penggunaan teknologi yang sangat dibutuhkan untuk pengembangan usaha. Dari penjelasan tersebut setelah melakukan wawancara dan melihat langsung ke lapangan, penulis menyimpulkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para UMKM, seperti: kurangnya bimbingan dan pembinaan, sulitnya memperoleh izin usaha, membuat pengemasan dan keterbatasan dalam pemasaran.

PT BTPN Syariah merupakan perusahaan yang bergerak bidang keuangan syariah. Perusahaan ini menjadi satu-satunya bank di Indonesia yang berfokus untuk mengumpulkan dana dari keluarga dan golongan sejahtera dan menyalurkannya kembali kepada keluarga prasejahtera melalui tepat pembiayaan syariah. Terdapat program magang yang telah dibuat oleh PT BTPN Syariah yang bernama fasilitator pendamping. Fasilitator pendamping yaitu pemberian pendampingan langsung kepada ibu-ibu pelaku UMKM dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan secara terukur dan berkelanjutan. Dengan adanya program ini diharapkan para fasilitator pendamping mendapatkan wawasan mengenai usaha dari nasabah dan nasabah akan mendapat edukasi dalam memperluas akses pasar dari pendamping. Oleh karena itu, pemanfaatan fasilitator menjadi penting dalam membantu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam mengembangkan usaha untuk mencapai pendapatan yang lebih baik.

Pendamping menjadi solusi dari berbagai macam permasalahan yang ada. Terbatasnya ilmu yang diperoleh dari pelaku UMKM menjadi alasan utama. Maka dari itu, pendamping

diperlukan sebagai wujud pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan dan pembinaan baik materi, fasilitas, proses serta menyampaikan hasil yang telah terlihat signifikansi terhadap dampak usaha.

Penjelasan Suhaila Yahya Zubaidi berdasarkan wawancara bahwa peran Fasilitator pendamping bagi pelaku UMKM ialah untuk menjadi mentor dalam berwirausaha yang nantinya dapat berkonsultasi mengenai usaha yang sedang dijalani oleh nasabah. Dalam proses pendampingan juga menerapkan fungsi seperti perencanaan, pembinaan, penilaian, dan pengembangan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Namun berdasarkan hasil wawancara dengan Suhaila Yahya Zubaidi sebagai fasilitator pendamping di PT BTPN Syariah didalam menjalankan tugasnya fasilitator pendamping juga mengalami kendala antara lain: kurangnya pengetahuan nasabah akan perkembangan teknologi dalam menggunakan gadget itu membuat fasilitator kesulitan dalam membimbing nasabah dalam mempromosikan usahanya ke media sosial seperti: marketplace di facebook, melalui story whatsapp, shopee dan lainnya. Kendala lain yaitu usaha yang dijalankan nasabah pelaku UMKM tidak memiliki pembukuan usaha, didalam mengembangkan usaha diperlukan pembukuan seperti buku kas keuangan, buku kas inventaris, terlebih lagi buku stok barang karena memasarkan barang melalui media sosial seperti shopee diperlukan jumlah barang-barang yang akan dipasarkan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya pengetahuan, bimbingan dan akses informasi yang didapat, mengingat nasabah pelaku UMKM PT BTPN Syariah bertempat tinggal di pedesaan yang sulit untuk dijangkau, pendidikan dan usia juga menjadi hambatan dalam menggunakan teknologi sehingga mereka hanya berfokus pada usaha mereka dengan menggunakan pemasaran tradisional saja dan tidak kepikiran untuk memasarkannya melalui promosi di media sosial dengan mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih sekarang ini. Dengan semua kendala-kendala yang dihadapi fasilitator pendamping tersebut pasti memiliki solusi-solusi didalam menyelesaikannya baik dari pihak PT BTPN Syariah maupun dari fasilitator pendamping itu sendiri.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana data kualitatif digunakan untuk analisis deskriptif guna menggambarkan dan menjelaskan situasi yang ada. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan kunjungan langsung ke rumah nasabah prasejahtera PT BTPN Syariah selama tiga bulan dengan empat kali pertemuan

setiap bulannya untuk 10 nasabah. Tujuan dari program pendampingan ini adalah meningkatkan keterampilan para nasabah PT BTPN Syariah, khususnya ibu-ibu prasejahtera agar usaha mereka dapat berkembang dan pendapatan meningkat. Sampel penelitian ini adalah ibu mariyani nasabah prasejahtera PT BTPN Syariah di MMS muara sabak timur, yang tinggal di sabak ilir, kec muara sabak timur, kab tanjung jabung timur, provinsi jambi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran fasilitator pendamping yang diberikan BTPN Syariah kepada nasabah UMKM memberikan dampak positif yang signifikan dalam membantu meningkatkan pendapatan mereka. Dalam program magang saat ini, fasilitator pendamping berkesempatan untuk aktif dalam berkontribusi dalam memberikan pendampingan kepada nasabah UMKM di MMS muara sabak ilir. Pendampingan tersebut dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan nasabah UMKM agar dapat bersaing untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, serta agar dapat berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian Indonesia. Sebagai fasilitator pendamping, mahasiswa berperan untuk memberikan wawasan baru mengenai literasi digital kepada nasabah prasejahtera. Oleh karena itu, PT. Bank BTPN Syariah sebagai mitra MSIB untuk memfasilitasi kemajuan atau perkembangan nasabahnya melalui fasilitator pendamping. Program magang ini memiliki beberapa tahapan yaitu pengenalan, penyampaian materi, praktik atau pemberian tugas, dan penutupan.

Tahap pertama yaitu tahap pengenalan, pada tahap ini fasilitator berkenalan secara langsung kepada nasabah yang sudah ditentukan disetiap sesinya dengan cara mendatangi masing-masing rumah nasabah. Pada tahap ini fasilitator menyampaikan maksud dan tujuan diadakannya program pendampingan, sekaligus melakukan Assessment Usaha. Selain itu fasilitator juga mencari informasi mengenai kendala yang dialami nasabah selama menjalankan usahanya.



Gambar 1. pengenalan/assessment

Tahap kedua yaitu penyampaian materi, pada tahap ini fasilitator menyampaikan materi secara rinci kepada nasabah tujuannya untuk membantu nasabah memahami konsep materi dengan baik sehingga dapat dengan mudah dalam mengimplementasikan kedalam praktiknya. Dalam proses penyampaian materi kepada nasabah, mahasiswa sebagai fasilitator harus menunjukkan sikap yang antusias, sehingga dapat memacu semangat nasabah untuk mendengarkan materi yang fasilitator sampaikan.



Gambar 2. Pemberian materi

Tahap ketiga yaitu praktik atau pemberian tugas Di tahap ini, nasabah akan mengimplementasikan materi yang telah diberikan berdasarkan kendala yang telah disampaikan dan akan dibantu oleh fasilitator dalam implementasi materi. Seperti contoh fasilitator membuat banner usaha yang ditujukan agar para konsumen mengetahui bahwa nasabah sedang berjualan produknya. Fasilitator membantu untuk mengaplikasikan dalam design online sesuai dengan kriteria yang telah diinginkan oleh para nasabah.



Gambar 3. Review dan pemberian tugas

Tahap keempat yaitu penutup/Evaluasi merupakan tahapan yang penting dalam program pendampingan ini. Mentor dari BTPN Syariah terus meninjau para fasilitator melalui laporan yang diisi oleh para fasilitator. Dengan adanya evaluasi ini akan mengetahui sisi baik dan kurangnya fasilitator dalam melakukan tugasnya, dan tahap ini menjadi tahap perbaikan pendampingan di sesi berikutnya dengan para nasabah.



Gambar 4. Hasil pembuatan banner usaha

D. KESIMPULAN

Peran Fasilitator Pendamping di BTPN Syariah memiliki tugas yang dilakukan untuk menjadi penghubung nasabah BTPN Syariah agar memiliki perkembangan dalam menjalankan usahanya. Fasilitator pendamping yang disediakan oleh Bank BTPN Syariah memiliki tujuan untuk mendukung kegiatan pemberdayaan nasabah BTPN Syariah, khususnya

perempuan/ibu-ibu dari masyarakat prasejahtera produktif atau pelaku usaha mikro, yang memiliki kapasitas dan keterampilan beserta skill nasabah dalam menjalankan usahanya, agar dapat lebih berkembang dan membuka akses pasar yang lebih luas, baik secara offline maupun online. Dengan adanya fasilitator pendamping, nasabah prasejahtera dapat mengakses berbagai layanan yang dirancang untuk membantu mereka dalam mengembangkan bisnis/usaha yang mereka miliki. Fasilitator pendamping juga membantu dalam pengembangan strategi bisnis yang efektif, pemahaman pasar, pemasaran, dan pengelolaan keuangan yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat dan kesehatan sehingga dapatlah saya menyusun jurnal ini guna memenuhi tugas yang diberikan.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu pihak penyelenggara program magang oleh universitas Muhammadiyah Jambi, pihak BTPN Syariah serta Bapak/Ibu selaku mentor saya yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada saya selama proses penyelesaian magang (3 bulan) sebagai fasilitator pendamping Bank BTPN Syariah di MMS Muara Sabak Timur. Bimbingan Bapak/Ibu sangat membantu saya dalam menjadi fasilitator yang baik, mengatasi berbagai kesulitan, dan menyelesaikan jurnal ini dengan baik. Saya sangat menghargai kesabaran dan ketelatenan Bapak/Ibu dalam membimbing saya. Ilmu dan pengalaman yang telah Bapak/Ibu bagikan akan sangat bermanfaat bagi saya di masa depan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Latifah Ika Sari, Nisa Hafi Idhoh Fitriana. Peran Fasilitator Pendamping dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Nasabah BTPN Syariah di Kecamatan Wongsorejo, Banyuwangi, Jawa Timur. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 76–82, 2024.
- [2] Ayu Azari Tampubolon, Umar Hamdan Nasution, Sarah Nasution. Analisis Peran Fasilitator Pendamping dalam Pengembangan UMKM pada PT BTPN Syariah di MMS Labuhan Deli. *Warta Dharmawangsa*, 18(2), 328–342, 2024.
- [3] Adela Friska Putri, Nurhadi Nurhadi. Peran Fasilitator Pendamping dalam Pemberdayaan Ibu-Ibu Prasejahtera Produktif untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM Nasabah PT Bank BTPN Syariah Tbk. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 2(1), 95–

105, 2024.

- [4] Dynda Ardhita. Kontribusi Fasilitator Pendamping dalam Meningkatkan Akses Pasar bagi Pelaku UMKM Nasabah BTPN Syariah Kecamatan Tandes, Surabaya. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1–11, 2024.
- [5] Bobby Yudho Anggoro, Tri Kartika Pertiwi. Peran Pendamping untuk Memperluas Akses Pasar Nasabah BTPN Syariah yang Berprofesi sebagai Pelaku UMKM. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 197–201, 2023.
- [6] Nisa Hafi Idhoh Fitriana, Putri Kharlina Jati, Sherly Putri Prihandini. Mendukung Pemberdayaan Nasabah Prasejahtera Produktif melalui Peran Fasilitator Pendamping untuk Pengembangan UMKM Nasabah PT Bank BTPN Syariah Tbk. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(7), 2024.
- [7] Gus Taufiequrahman, Mutia Pamikatsih. Pendampingan Pengembangan Pelaku UMKM Nasabah Bank BTPN Syariah oleh Fasilitator Pendamping di MMS Maos. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 130–139, 2024.
- [8] Salsabila Ramadhani Rahman, Sumainah Fauziah. Pendampingan Rutin untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM Nasabah BTPN Syariah Kecamatan Sawahan, Surabaya. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 192–196, 2023.